

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan komunikasi dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, karena selain manusia itu adalah makhluk sosial, manusia juga sebagai makhluk komunikasi, hubungan antarpribadi memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan masyarakat. Dengan berkomunikasi dan berinteraksi akan meningkatkan kedekatan hubungan antarpribadi dengan sesama.

Komunikasi interpersonal adalah salah satu macam pola komunikasi yang penting dan berlaku dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pola komunikasi interpersonal memilih kepada bentuk yang melahirkan cara berkomunikasi diantara dua individu secara langsung dan memiliki efek pada masing-masing individu. Komunikasi interpersonal bisa diumpamakan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Tidak dapat dibayangkan bagaimana gambaran bentuk dan corak kehidupan manusia di dunia ini jika seumpama tidak ada komunikasi interpersonal antara satu orang atau sekelompok orang.¹ Komunikasi ada di mana-mana; di rumah, di kampus, di kantor, di masjid, bahkan juga di bioskop. Komunikasi memegang segala aspek kehidupan manusia dan terus menerus berlangsung selama proses kehidupan manusia.

Di era globalisasi sekarang ini media komunikasi memberikan peranan yang signifikan terhadap dunia. Komunikasi di abad kontemporer ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, melintasi hambatan ruang dan waktu. Hal ini menyiratkan betapa hebat dan besarnya efek komunikasi di dalam kehidupan kita. Bahkan saat sedang dalam jarak yang cukup jauh terkadang manusia tetap berkomunikasi.

¹ H. Alex Rumondor dkk, *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h.117

Pengertian dari komunikasi jarak jauh itu sendiri ialah komunikasi yang dilakukan dalam keadaan jarak yang begitu jauh serta diantara komunikator dan komunikan tidak saling bertemu, tidak saling melihat dan harus memakai alat bantu.²

Dahulu saat berkomunikasi jarak jauh biasanya antar individu saling mengirimkan kabar melalui surat namun, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kemajuan teknologinya yang semakin canggih, saat ini komunikasi antarmanusia bisa dikerjakan dengan berbagai alat atau sarana. Salah satu alat komunikasi yang sering dipakai saat ini adalah *smartphone*. Dengan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat dan lebih mudah, menjadikan kontribusi teknologi komunikasi menjadi sangat penting, karena tuntutan keperluan akan pertukaran informasi yang cepat dan tepat.

Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, dan jarak. Misalnya seperti pada teknologi *gadget/smartphone* yang telah menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, teknologi komunikasi telah menjadi kebutuhan pokok diberbagai kalangan. Yang mana berawal dari telepon genggam biasa yang hanya bisa dipakai untuk menelpon dan *sms* saja, sekarang berkembang menjadi telepon genggam yang sangat canggih dan bisa melakukan banyak hal dengan teknologinya.³ Perkembangan teknologi informasi ini membawa kemudahan bagi masyarakat untuk mencari dan memperoleh informasi dengan cepat melalui *smartphone* yang sudah memiliki fitur android lengkap.

Interaksi manusia dengan manusia lainnya sudah tergantikan menjadi interaksi manusia dengan teknologi, dan seringkali kita tidak

² "Komunikasi", <http://wordpress.com/>, diakses pada 13 Mei 2022, pukul 11.00 WIB

³ Intan Trivena Maria Daeng dkk, "Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado", 2017, Volume 6, NO. 1, h. 2

menyadari perkembangan teknologi ini terutama dengan kehadiran *smartphone* yang memiliki kualitas dan klasifikasi sebagai *gadget high technology* telah mengurangi interaksi individu secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitarnya misalnya antara teman satu sekolah karena sibuk bermain dengan *smartphonenya*. Saling bertegur sapa dengan memberikan senyum kepada teman semakin berkurang, dan malahan sibuk sendiri dengan *smartphonenya* sudah dianggap lumrah pada kalangan masyarakat saat ini.

Penggunaan *smartphone* saat ini pun sudah sangat umum terjadi dalam komunikasi interpersonal pada remaja. *Smartphone* saat ini bukan lagi barang mewah yang langka dan sulit ditemukan seperti dulu, tetapi sudah dianggap sebagai kebutuhan masyarakat dikehidupan sehari-harinya. Adanya *smartphone* memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap penggunaannya. Dengan rata-rata pengguna *smartphone* yang sering kali melihat *smartphonenya* setiap waktu. Hal ini menjadi salah satu faktor perubahan perilaku remaja sehari-hari, khususnya ketika berkomunikasi dengan sesama.

Mc Luhan mengatakan bahwa teknologi komunikasi menjadi pemicu utama adanya perubahan budaya. Kehidupan keluarga, lingkungan kerja, sekolah, pertemanan, kegiatan keagamaan, politik, dan lain sebagainya itu semua dapat terpengaruhi oleh teknologi komunikasi.⁴ Dengan demikian dalam penggunaan *smartphone* dibutuhkan usaha-usaha untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan agar memakai fasilitas teknologi yang ada seperti jaringan internet dengan tepat dan cerdas.

Banyak fenomena yang dapat ditemui dimana individu lebih memilih memakai ponselnya, meskipun ia sedang berada di tengah-tengah suatu

⁴ Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 31

kegiatan atau sedang bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya. Berdasarkan perkembangan fitur *smartphone* saat ini mayoritas remaja banyak yang mengikuti kemajuan arus media komunikasi yang memilih *smartphone* sebagai media komunikasi yang efektif.

Komunikasi secara tatap muka (*face to face*) di lingkungan remaja sudah mulai berkurang, interaksi sosial terhadap lingkungan pun berkurang. Dan terkadang di dalam sebuah perkumpulan remaja juga tidak terjadi komunikasi ataupun interaksi, pada perkumpulannya tersebut remaja hanya asyik bermain dengan *smartphonenya* masing-masing. Yang mana seharusnya saat berkumpul digunakan untuk saling berinteraksi secara langsung tetapi pada kenyataannya mereka hanya asyik dengan *smartphonenya*. Remaja yang asyik dengan *smartphonenya* cenderung lambat dalam merespons dan tidak melihat siapa yang sedang diajak bicara.⁵ Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya budaya sosial manusia, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial.

Remaja sekarang ini sudah banyak yang kecanduan dalam menggunakan *smartphone* secara berlebihan. Anak remaja saat ini kebanyakan belum memahami manakah hal yang baik dan buruk baginya, mereka hanya menginginkan kesenangan bagi dirinya saja. Tanpa adanya pengawasan dari orang tua remaja akan merasa semakin bebas tak terkendali untuk bermain *smartphone*. *Smartphone* telah berhasil mempengaruhi remaja, kemanapun mereka pergi akan selalu membawa *smartphonenya* bahkan sampai tertidur hingga larut malam yang dapat menyebabkan tidak konsentrasi dalam belajar di sekolah sampai dikeluarkan dari sekolah. Perilaku remaja yang malas-malasan, sering bergadang, dan selalu menunda-nunda pekerjaan, hal ini membuat masyarakat dan orang tua menjadi sangat resah.

⁵ Retalia, "Dampak Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap interaksi sosial", 2020, Volume 2, No. 2, h. 4

Oleh karena itu, menurut penulis pola komunikasi interpersonal dikalangan remaja pengguna media komunikasi seperti *smartphone* ini menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk diteliti. Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana “Komunikasi Interpersonal Remaja Pengguna Smartphone di Lingkungan Remaja di Desa Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal antar remaja pengguna *smatphone*?
2. bagaimana pola komunikasi interpersonal remaja pengguna *smatphone* kepada orang tua dan keluarga?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami pola komunikasi interpersonal remaja pengguna *smatphone* teman sebaya.
2. Untuk mengetahui dan memahami pola komunikasi interpersonal remaja pengguna *smatphone* kepada orang tua dan keluarga.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pola komunikasi interpersonal khususnya pada masyarakat pengguna *smartphone* dengan intensitasnya yang cukup tinggi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca bisa memperoleh gambaran dan pemahaman terkait teori-teori seputar komunikasi interpersonal yang telah dipaparkan khususnya bagi kalangan remaja. Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti berikutnya yaitu sebagai

referensi untuk penelitiannya dalam sebuah karya sastra ilmiah baik yang dipublikasikan sebagai bacaan maupun yang tidak dipublikasikan.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Skripsi penelitian ini yaitu tentang Komunikasi Interpersonal Remaja Dalam Penggunaan *Smartphone*, sebelum penelitian lebih lanjut, peneliti mesti melakukan perisetan lebih dalam dengan mencantumkan persamaan dan perbedaan mengenai penelitian ini yang dijadikan sebagai bahan penunjang berdasarkan sumber-sumber yang telah didapatkan penulis. Berikut penjelasannya:

NO.	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1	Pola Komunikasi Mahasiswa Aktivistis dan Non Aktivistis Dalam Interaksi Sosial, oleh Guntur Kurniawan mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tahun 2019.	Keduanya, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan model analisis data yang sama yaitu analisis interaktif.	Objek dan inti penelitian yang diteliti jelas berbeda. Peneliti terdahulu memfokuskan kepada perbedaan pola komunikasi yang dilakukan mahasiswa aktivis dengan mahasiswa non aktivis, sedangkan penulis membahas pola komunikasi interpersonal remaja pengguna <i>smartphone</i> yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari.

2	<p>Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Keharmonisan Lintas Suku di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, oleh Julian Ayuri mahasiswa IAIN Metro Lampung, tahun 2018.</p>	<p>Keduanya, memiliki subjek penelitian yang sama yakni sama-sama membahas tentang pola komunikasi interpersonal beserta kegunaan dan tujuan dari pada komunikasi interpersonal itu sendiri.</p>	<p>Objek dan inti penelitian yang diteliti jelas berbeda. Peneliti terdahulu membahas etika komunikasi interpersonal masyarakat Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan tujuan untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan bermasyarakat. Sedangkan penulis membahas pola komunikasi interpersonal remaja dalam penggunaan smartphone yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Dan juga menggunakan analisis yang berbeda. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif, sedangkan penulis</p>
---	---	--	--

			menggunakan analisis interaktif deskriptif.
3	Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi, oleh Endah Mita Ayu Permatasari mahasiswi UIN Raden Intan Lampung, tahun 2013.	Keduanya, memiliki objek yang sama yaitu komunikasi dengan media.	Menggunakan analisis yang berbeda. Peneliti menggunakan analisis wacana deskriptif, sedangkan penulis menggunakan analisis interaktif deskriptif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran yang dijelaskan mengenai hal-hal yang diuraikan pada penulisan ini, maka peneliti membagi sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Untuk itu penulis membaginya menjadi tiga bab, yaitu tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai berikut :

- **BAB 1 PENDAHULUAN :**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan.

- **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Merupakan paparan data dan objek penelitian, pada bab ini penulis menguraikan beberapa temuan secara teoritis dari seluruh konsep yang berkaitan dengan objek kajian dari penelitian yang dilakukan dan

dijadikan referensi oleh peneliti serta penjelasan mengenai kerangka teori seputar bagaimana bentuk pola komunikasi interpersonal, pengertian remaja, dan pengertian *smartphone*.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian kualitatif, menentukan lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta yang terakhir adalah teknik analisis data.

- **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian sesuai rumusan masalah, meliputi: 1.) Pola Komunikasi Interpersonal Remaja Pengguna Smartphone dengan teman sebaya, 2) Pola Komunikasi Interpersonal Remaja Pengguna Smartphone dengan orang tua dan keluarga.

- **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan juga mencakup saran.